



**ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, ROA, ROE DAN TINGKAT INFLASI
TERHADAP BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH
(STUDI KASUS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE 2012- 2013)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
di Bidang Ekonomi Syariah



KASAL BUKU INI	: <u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: <u>09 DES. 2014</u>
TGL. PENERIMAAN	: <u>ES14.0141</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>0114114</u>
NO. INDUK	

Disusun oleh :

Muhammad Hasan Amali

NIM. 201.309.066

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARI'AH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hasan Amali
NIM : 201 309 066
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah
Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, ROA, ROE DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH (STUDI KASUS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE 2012- 2013) ” adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 November 2014

Yang menyatakan



M. HASAN AMALI
NIM. 201. 309. 066

Ahmad Sukron, M.Ei
Jl. Paesan Tengah No. 123
Kedungwuni Pekalongan

H. Gunawan Aji, M.Si.
Jl. Ampera No. 37 Rt.4/4
Pagungan Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
An. **Sdra. M. Hasan Amali**

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudara :

Nama : M. HASAN AMALI

NIM : 201 309 066

**Judul : ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, ROA, ROE DAN
TINGKAT INFLASI TERHADAP BAGI HASIL
DEPOSITO MUDHARABAH (STUDI KASUS PADA
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH PROVINSI
JAWA TENGAH PERIODE 2012- 2013)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

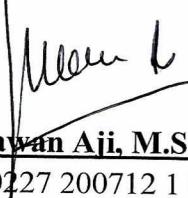
Pekalongan, Oktober 2014

Pembimbing I



Ahmad Sukron, M.Ei
NIP. 19711015 200501 1 003

Pembimbing II


H. Gunawan Aji, M.Si.
NIP. 19690227 200712 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 – faks. (0285) 423418
Email : stain_pk1@telkom.net – stain@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MUHAMMAD HASAN AMALI

NIM : 201309066

Judul : ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, ROA, ROE DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH (STUDI KASUS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE 2012- 2013)

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 6 Nopember 2014 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu Ekonomi Syariah

Dewan penguji,

Penguji I

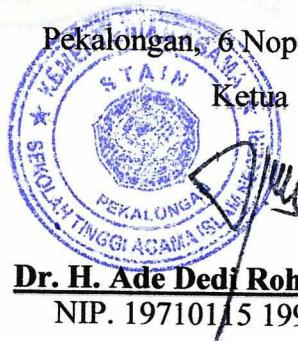
Karima Tamara, ST., M.M
NIP. 19730318 200501 2 002

Penguji II

Muhammad Nasrullah, SE., MSI
NIP. 19801128 200604 1 003

Pekalongan, 6 Nopember 2014

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terima kasihku tak terhingga atas segala jerih payah, kasih sayang yang kalian berikan serta do'a yang senantiasa kalian panjatkan untukku, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak dan adik-adikku, terima kasih atas semua nasihat dan semangat yang kalian berikan kepadaku.
3. Keluarga besarku, terima kasih atas kasih sayang dan dukungan yang kalian semua berikan kepadaku.
4. Seseorang yang selalu menemani hari-hariku, terima kasih untuk segala kasih sayang, kesabaran, dukungan serta hari-hari indah yang telah diberikan selama ini.
5. Sahabat-sahabatku semua terima kasih untuk persahabatan indah yang telah kita jalin selama ini dan semoga persahabatan ini bisa terus terjaga selamanya.

MOTO

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.

(Q. S. Al Baqarah :45)

*Ambilah waktu untuk berfikir,
Itu adalah sumber kekuatan.
Ambilah waktu untuk bermain,
Itu adalah rahasia dimasa muda yang abadi.
Ambilah waktu untuk membaca,
Itu adalah sumber kebijaksanaan.
Ambilah waktu untuk berdoa,
Itu adalah kekuatan terbesar di bumi.
Ambilah waktu untuk mencintai dan dicintai,
Itu adalah hak istimewa yang tuhan berikan.
Ambilah waktu untuk bersahabat,
Itu adalah jalan menuju kebahagiaan.
Ambilah waktu untuk tertawa,
Itu adalah musik yang menggetarkan jiwa.
Ambilah waktu untuk memberi,
Itu adalah hari yang singkat untuk kepentingan sendiri
Ambilah waktu untuk bekerja,
Itu adalah nilai keberhasilan.
Ambilah waktu untuk beramal,
Itu adalah kunci menuju surga*

(pepatah tua irlandia)



ABSTRAK

Amali, Muhammad Hasan. 2014. "Analisis Pengaruh Car, Fdr, Roa, Roe Dan Tingkat Inflasi Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013)". Skripsi Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Ahmad Sukron, M.Ei dan H. Gunawan Aji, M.Si

Perkembangan ekonomi Islam saat ini cukup pesat, ditandai dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Sejak tahun 1992, perkembangan lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah, cukup luas sampai sekarang. Dan persoalan yang dihadapi bank syariah adalah mencari investor. Analisis fundamental menekankan bahwa faktor-faktor internal dan external yang dapat mempengaruhi Bagi Hasil menitikberatkan pada analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini ada lima variabel yang digunakan yaitu CAR, FDR, ROA, ROE dan Inflasi.

Penelitian ini merumuskan masalah pada pengaruh rasio keuangan yang berupa CAR, FDR, ROA, ROE dan Inflasi terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2013 baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang berupa CAR, FDR, ROA, ROE dan Inflasi terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2013 baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan sumber data sekunder. Metode analisis data regresi linear berganda dengan mempertimbangkan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yaitu FDR, ROA, ROE dan inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2013 pada *level of significance* 1%. Sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2013 pada *level of significance* 1%. Secara Simultan CAR, FDR, ROA, ROE dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2013. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,394 atau 39,4%.

Kata Kunci : Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit (FDR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Inflasi Dan Bagi Hasil Deposito Mudharabah

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai awal kata, kiranya tiada sepatah kata pun yang pantas penulis ucapkan kecuali memanjatkan segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, FDR, ROA, ROE Dan Tingkat Inflasi Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013)”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Dr. Ade Dedy Rohayana, M.Ag. selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. AM. M. Hafidz Ma'shum, M. Ag. Selaku Sekretaris Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.

4. Karima Tamara, ST, MM. Selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan,
5. Ahmad Sukron, M.Ei selaku Dosen Pembimbing Anggota atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.
6. H. Gunawan Aji, M.Si selaku Dosen Pembimbing Anggota atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya
7. Segenap dosen Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, semoga ilmu ini dapat bermanfaat.
8. Ayahanda Bpk. Ahmad Bushoiri (Alm) dan Ibunda Khiftum atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, kerja keras serta senantiasa mendoakan kelancaran dan kesuksesan anak-anaknya, semoga Allah SWT memberikan kesempatan kepada ananda untuk memberikan yang terbaik untuk kalian.
9. My Twins dan saudara-saudaraku, terimakasih atas kebersamaan, kasih sayang serta motivasinya.
10. Kissbiwan dan Kissbiwati yang selalu memberikan dukungan : M Sultan Mubarok, Hendri Syarifudin, M Akrom Faqi, Faizal Zulmi, Dhimas F.P tidak ada kalian tidak rame KISSBE 09.
11. Serta semua pihak yang telah membantu skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun

sehingga dapat dijadikan referensi bagi penulis guna perbaikan di masa yang akan datang.

Pada akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

Pekalongan,

November 2014



M. Hasan Amali

NIM. 201.309.066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Kerangka Teori	24
H. Kerangka Pemikiran	34
I. Hipotesis	36
J. Metode Penelitian	40
K. Sistematika Penulisan	50

BAB II LANDASAN TEORI

A. Analisis Rasio Keuangan Bank	51
1. Pengertian Analisis Keuangan.....	51
2. Jenis-jenis Analisis Keuangan	51
2.1 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	52
2.2 <i>Financing Deposit Ratio (FDR)</i>	53
2.3 <i>Return On Assets (ROA)</i>	54
2.4 <i>Return On Equity (ROE)</i>	56
B. Tinjauan Umum Tentang Inflasi	58
1. Pengertian Inflasi.....	58
2. Indikator Pengukuran Inflasi	59
3. Jenis-jenis Inflasi	60
4. Dampak Inflasi	61

5. Hubungan Inflasi dengan Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i>	62
C. Tinjauan Umum Tentang Mudharabah	64
1. Pengertian Mudharabah.....	64
2. Landasan Mudharabah	64
3. Manfaat Mudharabah	65
4. Resiko Mudharabah.....	66
D. Tinjauan Umum Bagi Hasil.....	66
1. Pengertian Bagi Hasil.....	66
2. Dasar Hukum Bagi Hasil	68
3. Penerapan Bagi hasil dalam Perbankan	68
4. Faktor – faktor yang mempengaruhi Bagi Hasil	70
5. Nisbah Keuntungan	71
E. Tinjauan Umum Tentang Deposito mudharabah.....	72
1. Pengertian Deposito <i>Mudharabah</i>	72
2. Hubungan Bagi Hasil dengan Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i>	73
3. Jenis Deposito <i>Mudharabah</i>	74
 BAB III Gambaran Umum dan Analisis Rasio Keuangan	76
A. Gambaran Umum BPRS	77
1. PT BPRS ARTA LEKSANA.....	77
2. PT BPRS ARTHA SURYA BAROKAH	79
3. PT BPRS BUANA MITRA PERWIRA	86
4. PT BPRS SUKOWATI SRAGEN	88
5. PT BPRS INSAN MADANI.....	90
B. Analisis Ratio Keuangan di BPRS Provinsi Jawa Tengah.....	91
1. Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) pada BPRS yang terdaftar di Provinsi Jawa Tengah	92
2. Perhitungan <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR) pada BPRS yang terdaftar di Provinsi Jawa Tengah	93
3. Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA) pada BPRS yang terdaftar di Provinsi Jawa Tengah	94
4. Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE) pada BPRS yang terdaftar di Provinsi Jawa Tengah.....	95
5. Data Inflasi pada BPRS yang terdaftar di Provinsi Jawa Tengah.....	96
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	97
A. Statistik Deskriptif	97
B. Pembahasan dan Hasil Analisis.....	98

1.	Hasil Pengujian Asumsi Klasik	98
a.	Uji Normalitas Data PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	98
b.	Uji Multikolinearitas Data PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	102
c.	Uji Heteroskedastisitas Data PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	103
d.	Uji Autokorelasi Data PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.	105
2.	Hasil Pengujian Hipotesis	106
a.	Uji t	107
b.	Uji F	108
c.	Koefisien Determinasi (R^2).....	109
d.	Analisis Regresi Linear Berganda	110
3.	Interpretasi Hasil	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		116
A. Kesimpulan		116
B. Saran		117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data rata-rata CAR, FDR, ROA, ROE, Inflasi dan Bagi Hasil Deposito Mudharabah BPRS periode 2012-2013	5
Tabel 1.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 1.3	Kriteria BPRS.....	42
Tabel 1.4	Data Sampel BPRS	43
Tabel 3.1	Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> pada BPRS yang Terdaftar di Provinsi Jawa Tengah (Tahun 2012-2013).....	92
Tabel 3.2	Perhitungan <i>Financing to Deposit</i> pada BPRS yang Terdaftar di Provinsi Jawa Tengah (Tahun 2012-2013).....	93
Tabel 3.3	Perhitungan <i>Return on Asset</i> pada BPRS yang Terdaftar di Provinsi Jawa Tengah (Tahun 2012-2013)	94
Tabel 3.4	Perhitungan <i>Return on Equity</i> pada BPRS yang Terdaftar di Provinsi Jawa Tengah (Tahun 2012-2013)	95
Tabel 3.5	Data Inflasi di Indonesia (Tahun 2012-2013)	96
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Penelitian	98
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S).....	101
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas.....	102
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas	104
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	105
Tabel 4.6	Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t).....	107
Tabel 4.7	Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F).....	108
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1	Grafik Histogram data BPRS.....	99
Gambar 4.2	Grafik Normal P-Plot data BPRS.....	100
Gambar 4.3	Hasil Uji Durbin Waston.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam saat ini cukup pesat, ditandai dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Sejak tahun 1992, perkembangan lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah, cukup luas sampai sekarang. Eksistensi bank syariah di Indonesia secara formal telah dimulai sejak tahun 1992 dengan diberlakukannya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 21 tahun 2008.¹

Dalam Undang-Undang tersebut tertulis bahwa bank umum melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah (bank syariah). Undang-Undang tersebut memberi kebebasan kepada bank dalam menentukan jenis imbalan yang akan diberikan kepada nasabah, baik berupa bunga ataupun keuntungan bagi hasil, termasuk keleluasaan penentuan tingkat bunga sampai 0 (nol) dan merupakan hal baru dalam kerangka mekanisme sistem perbankan pada umumnya.

Pada tahun 2004, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa No. 1 tahun 2004 tentang hukum bunga bank, praktik penggunaan bunga tersebut hukumnya haram. Oleh karena itu MUI mengimbau kepada umat Islam agar beralih menggunakan bank syariah dalam mengelola keuangannya. Perbankan syariah lahir sebagai alternatif sistem perbankan guna memenuhi harapan yang

¹ Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah, Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, hlm. 4

menginginkan sistem keuangan syariah, yaitu bank yang menerapkan prinsip bagi hasil yang bebas dari riba (bunga).

Bank syariah dalam menjalankan operasinya tidak menggunakan sistem bunga sebagai dasar untuk menentukan imbalan yang akan diterima atas jasa pembiayaan yang diberikan, termasuk imbalan yang akan diberikan kepada nasabah atas dana yang dititipkan kepada bank. Sedangkan penentuan imbalan yang diinginkan dan diberikan tersebut semata-mata didasarkan pada prinsip bagi hasil.² Walaupun tidak seluruhnya beda dengan sistem perbankan konvensional, tetapi prinsip kesejahteraan, keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat bagi nasabah diyakini sebagai puncak keinginan untuk dicapai.³

Pendirian perbankan syariah di Indonesia semakin pesat. Persaingan antar perbankan dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk menarik nasabahnya juga semakin tinggi. Dapat diliat bahwa jumlah kantor BUS-UUS (hingga Oct-13) bertambah 264 kantor dan Jumlah account nasabah yang dikelola 12,3 juta (BUS-UUS), meningkat 13,9% dari 2012.⁴ Beragam jasa pelayanan yang diberikan oleh bank juga mengalami perkembangan. Berbagai penelitian menemukan bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor memperoleh keuntungan.⁵

Dari hasil penelitian (*center for business and Islamic economic studies, 1999*) menunjukkan bahwa 58,8% nasabah bank syariah sendiri menilai

² Lukman Dendawijaya, *Perbankan Negara 1998-2003* (Bogor:Ghalia Indonesia,2004) hlm 194.

³ Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2010) hal 139

⁴ Outlook Perbankan Syariah 2014 akses 25 oktober 2014 jam 12.30

⁵ Andrayani Isna K dan Kunti Sunaryo, 2012, *Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah jurnal,*

manajemen syariah kurang profesional, sedangkan nasabah konvensional yang menyatakan manajemen bank syariah kurang profesional adalah sebesar 32,6%.

Kelemahan kedua dari bank syariah adalah risiko yang lebih besar atau ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Dari hasil penelitian (*center for business and islamic economic studies*, 1999) menunjukkan bahwa 17,7% nasabah bank syariah mengatakan bahwa bagi hasil bank syariah adalah tidak pasti dan bagi hasil yang diberikan bisa lebih rendah bila dibanding dengan sistem bunga bank konvensional. Sedangkan nasabah bank konvensional yang berpendapat sama di atas adalah sebesar 27,9%. Sistem bagi hasil memang memberikan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi, karena berdasarkan pada perolehan nyata dalam dunia bisnis.⁶

Persoalan yang dihadapi bank syariah adalah mencari investor. Pada awalnya, bank syariah kurang menarik minat swasta, sebab mereka mempertahankan apakah perbankan Islam adalah bidang penanaman modal yang prospektif dan cukup menjanjikan. Dari persoalan di atas adalah suatu tantangan bagi bank syariah untuk membangun kepercayaan pada masyarakat (investor).⁷ Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu meningkatkan efisiensi kinerja manajemen bank syariah, hal ini akan meningkatkan pendapatan bank dan dapat memberikan keuntungan bagi investor sehingga kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah akan terbentuk.

⁶ Muhammad, *Bank Syari'ah dan Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman* (Yogyakarta: Ekonisi, 2004), hlm 124-125.

⁷ Dian Angrainy, 2010. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Study Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2002-2009)" Skripsi.

Penting bagi bank untuk senantiasa menjaga kinerja dengan baik, terutama menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi, mampu membagikan deviden dengan baik, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi ketentuan prudential banking regulation dengan baik.⁸

Inflasi merupakan peredaran jumlah uang yang berlebihan di masyarakat dan dapat menimbulkan kenaikan harga-harga barang dan jasa secara menyeluruh. Dalam teori kuantitas uang mengungkapkan adanya pertalian di antara perkembangan penawaran uang dengan tingkat inflasi yang berlaku. Inflasi yang tidak dapat dikendalikan dapat mengurangi minat masyarakat menabung, mengurangi gairah perusahaan melakukan investasi yang produktif, dan menimbulkan kemerosotan nilai uang dan defisit neraca pembayaran. Masalah ini dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi.⁹

Inflasi biasanya diekspresikan dalam persentase perubahan angka indeks harga konsumen. Tetapi bisa juga menggunakan harga lain (harga perdagangan besar, upah, harga, aset dan sebagainya). Tingkat harga yang melambung mencapai 100% atau lebih dalam setahun (*hyperinflasi*) akan menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap mata uang, sehingga masyarakat cenderung menyimpan aset dalam bentuk lain (*real estate* atau emas).¹⁰

⁸ Lilis Erna Ariyani. 2010, "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum di Indonesia" (Universitas Diponegoro: Semarang). Thesis.

⁹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 10

¹⁰ Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*, Jakarta: Kencana, 2008, hlm. 176

Berikut data rata-rata CAR, FDR, ROA, ROE dan Inflasi.

Tabel 1.1.

**DATA RATA-RATA CAR, FDR, ROA, ROE DAN INFLASI,
DAN BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH PROVINSI JAWA TENGAH
PERIODE 2012- 2013**

Indikator	BPRS Artha Leksana		BPRS Buana Mitra Perwira		BPRS Sukowati Sragen		BPRS Insan Madani		BPRS Artha Surya Barokah	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013
TBM (dalam ribuan)	3.488.776,5	5.726.644,667	11.228.734,33	16.773.751,33	1.103.946,25	10.739.694	2.451.391	28.908.213,67	5.548.076	14.244.738
CAR (%)	17.12	15.22	12.68	12.79	15.62	15.08	27.80	21.14	12.98	13.35
FDR (%)	72.58	86.97	79.5	87.91	92.22	102.49	77.86	79.56	80.22	78.14
ROA (%)	1.42	0.77	2.28	1.53	4.25	3.63	1.78	2.57	8.2	4.77
ROE (%)	11.06	7.99	31.22	19.88	40.05	39.18	2.06	11.6	120.93	85.88
INFLASI (%)	4.30	7.64	4.30	7.64	4.30	7.64	4.30	7.64	4.30	7.64

(Sumber:www.bi.go.id, 2014, Publikasi laporan Triwulan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2012-2013, data diolah)

Dari Data di atas didapat rasio TBM dan CAR pada BPRS Artha Leksana Banyumas periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar +2,237,868,167 sedangkan CAR mengalami penurunan sebesar - 1,90 . Kemudian pada BPRS Sukowati Sragen periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar + 9,635,747,75 sedangkan CAR mengalami penurunan sebesar - 0,54. Dan pada BPRS Insan Madani periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar + 26,456,822,67, sedangkan CAR mengalami penurunan sebesar - 6,66, dari fenomena ini menunjukan gap dengan teori yang telah ada yang menyatakan bahwa jika rasio TBM mengalami kenaikan

maka CAR juga naik, dengan ini maka perlu adanya penelitian lanjutan tentang pengaruh TBM terhadap CAR.

Selanjutnya pada BPRS Artha Surya Barokah Semarang periode 2012-2013 , TBM mengalami kenaikan sebesar +8,696,662 sedangkan FDR mengalami penurunan – 2,08, dari fenomena ini menunjukan gap dengan teori yang telah ada yang menyatakan bahwa jika rasio TBM mengalami kenaikan maka FDR juga naik, dengan ini maka perlu adanya penelitian lanjutan tentang pengaruh TBM terhadap FDR.

Kemudian pada BPRS Artha Leksana Banyumas periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar +2,237,868,167 sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar - 0,65. Kemudian pada BPRS Buana Mitra Perwira periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar + 5.545.017, sedangkan ROA menagalami penurunan – 0,75, BPRS Sukowati Sragen periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar + 9,635,747,75 sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar – 0,62. Dan pada BPRS Artha Surya Barokah Semarang periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar +8,696,662, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar - 0,75, dari fenomena ini menunjukan gap dengan teori yang telah ada yang menyatakan bahwa jika rasio TBM mengalami kenaikan maka ROA juga naik, dengan ini maka perlu adanya penelitian lanjutan tentang pengaruh TBM terhadap ROA.

Kemudian pada BPRS Artha Leksana Banyumas periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar + 2,237,868,167 sedangkan ROE

mengalami penurunan sebesar - 3,07 . Kemudian pada BPRS Buana Mitra Perwira periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar + 5.545.017, sedangkan ROE menagalami penurunan – 11,34, BPRS Sukowati Sragen periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar + 9,635,747,75 sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar – 0,87. Dan pada BPRS Artha Surya Barokah periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar +8,696,662, sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar -35,05, dari fenomena ini menunjukan gap dengan teori yang telah ada yang menyatakan bahwa jika rasio TBM mengalami kenaikan maka ROE juga naik, dengan ini maka perlu adanya penelitian lanjutan tentang pengaruh TBM terhadap ROE.

Kemudian pada BPRS Artha Leksana Banyumas periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar + 2,237,868,167 sedangkan Inflasi mengalami kenaikan sebesar + 3,34. Kemudian pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar + 5.545.017, sedangkan Inflasi menagalami kenaikan + 3,34, BPRS Sukowati Sragen periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar + 9,635,747,75 sedangkan Inflasi mengalami kenaikan sebesar + 3,34. Dan pada BPRS Insan Madani periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesa + 26,456,822,67, sedangkan Inflasi mengalami kenaikan sebesar + 3,34, lalu pada BPRS Artha Surya Barokah Semarang periode 2012-2013, TBM mengalami kenaikan sebesar +8,696,662, sedangkan Inflasi mengalami kenaikan sebesar + 3,34, dari fenomena ini menunjukan gap dengan teori yang telah ada yang menyatakan bahwa jika rasio TBM mengalami kenaikan maka

Inflasi juga turun, dengan ini maka perlu adanya penelitian lanjutan tentang pengaruh TBM terhadap Inflasi.

Dari latar belakang di atas maka penulis bermaksud untuk meneliti dan menganalisis permasalahan ini yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, ROA, ROE DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH (STUDI KASUS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE 2012- 2013)“

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013 ?
2. Apakah *financing to deposit* (FDR) secara parsial berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013 ?
3. Apakah *return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013 ?
4. Apakah *return on equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013 ?

5. Apakah Tingkat Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013 ?
6. Apakah *capital adequacy ratio* (CAR), *financing to deposit* (FDR), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan Tingkat Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012-2013 ?

C. Batasan Masalah

Atas pertimbangan-pertimbangan efisiensi, minat, keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti, maka peneliti melakukan beberapa pembatasan konsep terhadap penelitian yang akan diteliti:

1. Kinerja keuangan dalam penelitian ini dibatasi pada lima variabel yaitu *capital adequacy ratio* (CAR), *financing to deposit* (FDR), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan Tingkat Inflasi Pemilihan rasio ini berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian pada penelitian sebelumnya dan merupakan rasio yang sering digunakan oleh para investor dalam menilai kinerja keuangan perbankan.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dibatasi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah selama dua tahun berturut-turut dari tahun 2012-2013, serta mempublikasikan laporan keuangan triwulan yang diplublikasi oleh direktorat jendral Bank Indonesia pada website www.bi.go.id periode 2012 – 2013 .

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013.
2. Untuk mengetahui apakah *financing to deposit* (FDR) secara parsial berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013.
3. Untuk mengetahui apakah *return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013.
4. Untuk mengetahui apakah Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013.
5. Untuk mengetahui apakah Tingkat Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013.
6. Untuk mengetahui apakah Capital Adequacy ratio (CAR), Financing to Deposit (FDR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Tingkat Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013.



E. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis

- a. Bagi kalangan akademisi, sebagai bahan referensi bagi ilmu-ilmu manajemen, khususnya manajemen keuangan.
- b. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dari pengetahuan serta pemahaman peneliti mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap hasil deposito mudharabah pada perbankan syariah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi yang dapat memberikan perbandingan dan masukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

- a. Memberi masukan tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap hasil deposito mudharabah pada manajemen perbankan, khususnya pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, sehingga dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
- b. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah bagi investor yang berkepentingan untuk berinvestasi di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis telah menemukan sumber yang membahas mengenai teori-teori yang membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis menjadikan buku-buku dan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi tersendiri dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

Monzer Kahf, dalam bukunya menerangkan bahwa secara sederhana, Bagi hasil dalam bank syariah menggunakan istilah nisbah bagi hasil, yaitu proporsi bagi hasil antara nasabah dan bank syariah. Nisbah bagi hasil sering berkaitan dengan akad mudharabah, dimana mudharabah merupakan bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah uang kepada pengeola (*mudharib*) dengan kesepakatan nisbal bagi hasil.¹¹

Selain buku-buku tersebut, penulis juga menjadikan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

M Showwam Azmy (2008) melakukan penelitian tentang *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*. Variabel independennya adalah CAR, FDR, Non Performing Financing (NPF), inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa FDR, NPF, CAR, inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi terbukti berpengaruh simultan atau

¹¹ Monzer Kahf, "Tanya Jawab Keuangan & Bisnis Kontemporer Dalam Tinjauan Syariah", (Solo: Aqwam Media Profetika,2010) hlm 53

bersama-sama secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah bank umum syariah. Untuk uji signifikansi sendiri-sendiri maka hanya CAR, inflasi, dan suku bunga yang mampu berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah bank umum syariah.¹²

Siti Juwairiyah (2008) melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Deposito Mudharabah Mutlaqah pada Bank Muamalat Indonesia*” yang menggunakan variabel x adalah ROA, BOPO dan variabel y adalah tingkat bagi hasil simpanan mudharabah, data diuji dengan uji asumsi klasik. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh return on asset secara parsial terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah (2) terdapat pengaruh BOPO (Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional) secara parsial terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah (3) terdapat pengaruh return on asset dan BOPO (Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional) secara simultan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah.¹³

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Reza Dwi Angga (2010) yang berjudul “*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Rasio Biaya dan Simpanan Anggota Mudharabah Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Rembang*“ . Penelitian ini bertujuan untuk

¹² M. Showwam Azmy, “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil simpanan medharabah pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2005-2008*” Skripsi

¹³ Siti Juwairiyah (2008)“*Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Deposito Mudharabah Mutlaqah pada Bank Muamalat Indonesia tahun* “ Skripsi.

menjelaskan pengaruh ROA dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah. Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah dengan koefisien signifikansi sebesar 0,006. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah dengan koefisien signifikansi sebesar -0,028 dan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara simpanan anggota Mudharabah terhadap tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah dengan koefisien signifikan sebesar 0,007.¹⁴

Kemudian Penelitian Reni Widyawati (2012) dengan judul “*Pengaruh Rasio Keuangan, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah pada Bank Muamalat Indonsia dan Bank Syariah Mandiri*” yang menggunakan variabel x meliputi *Return on Assets* (ROA), *Financing to Deposits Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Suku Bunga dan Inflasi dan variabel y adalah bagi hasil deposito *mudharabah* alat analisis yang digunakan regresi linier berganda hasil penelitian menunjukan Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ROA, FDR, CAR, Suku Bunga dan Inflasi memiliki pengaruh terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah sebesar 46,9%. Secara parsial, variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* (sig.t 0,000 < 0,05), FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap bagi hasil

¹⁴ Reza Dwi Angga (2010) yang berjudul “*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Rasio Biaya dan Simpanan Anggota Mudharabah Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Rembang*” Skripsi

mudharabah ($\text{sig.t } 0,091 < 0,010$) dan Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharabah ($\text{sig.t } 0,22 < 0,05$) dan. Sementara itu variabel yang tidak berpengaruh adalah inflasi sebesar ($\text{sig.t } 0,285 > 0,005$) dan CAR sebesar ($\text{sig.t } 0,568 > 0,005$).¹⁵

Kemudian penelitian oleh Andriyani Isna K dan Kunti Sunaryo (2012) dengan judul “*Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah*” yang menggunakan variabel independen adalah ROA, BOPO dan suku bunga dan variabel dependen adalah tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian berdasarkan uji F, menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA), BOPO, dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah periode 2009-2011 dan berdasarkan uji t, menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return on Asset* (ROA) dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, serta BOPO tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah.¹⁶

Kemudian penelitian ST. Suharyanti (2010), dengan judul “*Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, Pendapan Nasional/ PDB, dan SWBI terhadap Tabungan Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia*”.

¹⁵ Reni Widyawati (2012) dengan judul “*Pengaruh Rasio Keuangan, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri*” Skripsi

¹⁶ Andrayani Isna K dan Kunti Sunaryo, 2012, *Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah jurnal*,

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dari data time series periode 2005 sampai april Analisis yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda. Hasilnya secara simultan variabel independen (nisbah bagi hasil, inflasi, PDB, dan SWBI) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tabungan *mudharabah*) dengan probability 0,000000, secara parsial variabel independen (inflasi dengan probability 0,0013, PDB dengan probability 0,0000, dan SWBI dengan probability 0,0000 mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan *mudharabah* sedangkan variabel nisbah bagi hasil tidak berpengaruh terhadap tabungan *mudharabah* dengan probability 0,2040)¹⁷

Kemudian penelitian Mubasyiroh (2008), “*Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Total Simpanan Mudharabah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia)*”. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder berupa data bulanan periode januari 2004 sampai desember 2006. Analisis yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Pertama, terdapat pengaruh negatif antara variabel tingkat suku bunga terhadap variabel total simpanan *mudharabah*. Kedua, Tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap total simpanan *mudharabah*. Ketiga, secara simultan variabel tingkat suku bunga dan Inflasi berpengaruh terhadap variabel total simpanan *mudharabah* sebesar 63,8% sedangkan 36,2% dipengaruhi faktor lain.¹⁸

Kemudian penelitian oleh Moh.Syarif Budiman (2013) dengan judul “*Pengaruh tingkat Inflasi dan bagi hasil terhadap simpanan deposito*

¹⁷ ST. Suharyanti (2010), “*Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, Pendapatan Nasional/ PDB, dan SWBI terhadap Tabungan Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia*” Skripsi

¹⁸ Mubasyiroh (2008), dengan judul “*Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Total Simpanan Mudharabah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia)*” Skripsi

mudharabah pada Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2013“ yang menunjukan variabel independen adalah tingkat inflasi dan bagi hasil dan variabel dependen adalah simpanan deposito mudharabah. Alat analisi yang digunakan Uji normalitas, uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, uji regresi linier berganda. Hasil penelitian Pertama, tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada BSM dengan nilai signifikansi 0,523. Kedua, bagi hasil berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada BSM dengan nilai signifikansi 0,000. Dan ketiga, secara simultan tingkat inflasi dan bagi hasil berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada BSM dengan nilai signifikansi 0,001, dan pengaruhnya sebesar 24,6% sedangkan 75,4% dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁹

Berdasarkan uraian tersebut maka tinjauan penelitian terdahulu dapat dirangkum pada Tabel 1.2 berikut :

¹⁹ Moh.Syarif Budiman (2013) ” Pengaruh tingkat Inflasi dan bagi hasil terhadap simpanan deposito mudharabah pada Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2013 “Skripsi

No	Judul	Peneliti	Variabel	Uji Analisis	Hasil dan Kesimpulan
1	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat simpanan hasil mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2005-2008	M. Showwam Azmy (2008)	FDR (Financing Deposit Ratio), NPF (Non Financing), CAR (Capital Adequacy Ratio), tingkat Inflasi , suku bunga, Pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah	Uji normalitas, uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, uji regresi linier berganda	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa FDR, NPF, CAR, inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi terbukti berpengaruh simultan atau bersama-sama secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah bank umum syariah. Untuk uji signifikansi sendiri-sendiri maka hanya CAR, inflasi, dan suku bunga yang mampu berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah bank umum syariah
2	Analisis pengaruh profitabilitas dan efisiensi terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito mudharabah mutlaqah (studi kasus pada bank muamalat indonesia tbk	Siti Juwairiyah (2008)	ROA, BOPO, tingkat bagi simpanan hasil mudharabah	Uji normalitas, uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, uji regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh Return on asset secara parsial terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah (2) terdapat pengaruh BOPO (Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional) secara parsial terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah (3) terdapat pengaruh return on asset dan BOPO (Biaya Operasional pendapatan Operasional) secara simultan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah

No	Judul	Peneliti	Variabel	Uji Analisis	Hasil dan Kesimpulan
3	Analisis Profitabilitas, Rasio Biaya Dan Simpanan Anggota Mudharabah Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Rembang “	Reza Dwi Angga (2010)	<i>Return on Asset (ROA)</i> , BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	Uji normalitas, uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, uji regresi linier berganda	menunjukkan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>Return on Asset (ROA)</i> terhadap tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah dengan koefisien signifikansi sebesar 0,006. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah dengan koefisien signifikansi sebesar 0,028 dan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara simpanan anggota Mudharabah terhadap tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah dengan koefisien signifikansi sebesar 0,007.
4	Pengaruh Rasio keuangan, suku bunga dan inflasi terhadap bagi hasil deposito mudharabah bank umum syariah (bank muamalat indonsia dan bank syariah mandiri periode 2007-2011)	Reni Widyawati (2012)	<i>Return on Assets (ROA)</i> , <i>Financing to Deposits Ratio (FDR)</i> , <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , Suku Bunga dan Inflasi dan variabel y adalah bagi hasil deposito mudharabah	Uji normalitas, uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, uji regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ROA, FDR, CAR, Suku Bunga dan Inflasi memiliki pengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah sebesar 46,9%. Secara parsial, variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharabah (sig.t 0,000 < 0,05),

No	Judul	Peneliti	Variabel	Uji Analisis	Hasil dan Kesimpulan
5	Analisis Pengaruh Return on asset, bopo, dan suku bunga terhadap tingkat hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah	Andriyani Isna K dan Kunti Sunaryo (2012)	variabel independen adalah ROA, BOPO dan suku bunga dan variabel dependen adalah tingkat bagi hasil deposito mudharabah	Uji normalitas, uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, uji regresi linier berganda	FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap bagi hasil <i>mudharabah</i> (sig.t 0,091 < 0,010) dan Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> (sig.t 0,22 < 0,05) dan. Sementara itu variabel yang tidak berpengaruh adalah inflasi sebesar (sig.t 0,285 > 0,005) dan CAR sebesar (sig.t 0,568 > 0,005). Hasil penelitian berdasarkan uji F, menunjukkan bahwa <i>Return on Asset (ROA)</i> , BOPO, dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah periode 2009-2011 dan berdasarkan uji t, menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>Return on Asset (ROA)</i> dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, serta BOPO tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah.

No	Judul	Peneliti	Variabel	Uji Analisis	Hasil dan Kesimpulan
6	“Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, Pendapatan Nasional/ PDB, dan SWBI terhadap Tabungan Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia”	ST. Suharyanti (2010)	Variabel dependen pada penelitian ini adalah tabungan <i>mudharabah</i> variabel independen (nisbah bagi hasil, PDB, dan SWBI)	Analisis yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda.	Hasilnya secara simultan variabel independen (nisbah bagi hasil, inflasi, PDB, dan SWBI) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tabungan <i>mudharabah</i>) dengan probability 0,000000, secara parsial variabel independen (inflasi dengan probability 0,0013, PDB dengan probability 0,0000, dan SWBI dengan probability 0,0000 mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan <i>mudharabah</i> sedangkan variabel nisbah bagi hasil tidak berpengaruh terhadap tabungan <i>mudharabah</i> dengan probability 0,2040).
7	“ Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Total Simpanan Mudharabah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia)”	Mubasyiroh (2008)	Variabel dependen simpanan adalah mudharabah Variabel independen tingkat suku bunga n inflasi	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan Pertama, terdapat pengaruh negatif antara variabel tingkat suku bunga terhadap variabel total simpanan <i>mudharabah</i> . Kedua, Tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap total simpanan <i>mudharabah</i> . Ketiga, secara simultan variabel tingkat suku bunga dan Inflasi berpengaruh terhadap variabel total simpanan <i>mudharabah</i> sebesar 63,8% sedangkan 36,2% dipengaruhi faktor lain.

No	Judul	Peneliti	Variabel	Uji Analisis	Hasil Dan Kesimpulan
8	Pengaruh tingkat Inflasi dan bagi hasil terhadap simpanan deposito mudharabah pada Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2013	Moh.Syarif Budiman (2013)	variabel independen adalah tingkat inflasi dan bagi hasil variabel dependen adalah simpanan deposito mudharabah	Uji normalitas, uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, uji regresi linier berganda	Pertama, tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> pada BSM dengan nilai signifikansi 0,523. Kedua, bagi hasil berpengaruh terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> pada BSM dengan nilai signifikansi 0,000. Dan ketiga, secara simultan tingkat inflasi dan bagi hasil berpengaruh terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> pada BSM dengan nilai signifikansi 0,001, dan pengaruhnya sebesar 24,6% sedangkan 75,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari beberapa penelitian di atas maka dapat dipetakan posisi penelitian (*positioning research*) yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Memiliki kesamaan dalam penggunaan variabel independen berupa FDR (*Financing to Deposit Ratio*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan tingkat Inflasi pada penelitian yang dilakukan oleh M>Showwam Azmy (2008) namun penelitian saya ini tidak menggunakan variabel NPF (*Non Performing Financing*), suku bunga, Pertumbuhan ekonomi yang digunakan dalam penelitian M>Showwam Azmy (2008)

Variabel (*Return on Asset*) ROA juga digunakan sebagai variabel independen oleh Siti Juwairiyah (2008), Reza Dwi Angga (2010), Reni Widyawati (2012), dan Andriyani Isna K dan Kunti Sunaryo (2012) namun penelitian saya ini tidak menggunakan variabel BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yang digunakan oleh beberapa peneliti diatas.

Penelitian saya ini tidak menggunakan objek Bank Umum Syariah namun penelitian saya ini menggunakan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Provinsi Jawa Tengah periode 2007 -2012 sebagai sampel penelitian.

Variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dan inflasi juga digunakan oleh M. Showwam Azmy (2008) dan Reni Widyawati (2012) sedangkan penelitian saya menambahkan variabel ROA yang tidak digunakan M. Showwam Azmy (2008) dan tidak menggunakan

variabel suku bunga yang digunakan oleh Reni Widyawati (2012).

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Inflasi dan Teori Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Inflasi merupakan suatu keadaan di mana terjadi kenaikan harga-harga barang dan jasa secara tajam (*absolute*) yang berlangsung secara terus-menerus dan dalam jangka waktu yang cukup lama. Nilai uang mengalami penurunan secara tajam sebanding dengan kenaikan harga tersebut. Sedangkan deflasi yaitu keadaan di mana harga-harga barang dan jasa terus menurun dengan tajam. Keduanya dapat mengancam dan merusak stabilitas perekonomian suatu negara. Inflasi dan deflasi diukur dari keseluruhan harga-harga barang maupun jasa, jadi bersifat *aggregatif*.²⁰ Kenaikan yang hanya terjadi sekali saja meskipun dengan persentase yang cukup besar bukan merupakan inflasi.²¹ Inflasi juga diartikan sebagai kenaikan harga-harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasaran. Dengan kata lain terlalu banyak uang yang memburu barang yang jumlahnya terbatas.²²

²⁰ Tajul Khalwary, *Inflasi dan Solusinya*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000,hlm. 6-9

²¹ Noripin, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1998, hlm. 25

²² Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2004, hlm. 333

b. Teori Inflasi

Secara garis besar ada tiga teori mengenai inflasi, masing-masing menyoroti aspek-aspek tertentu antara lain:

1. Teori Kuantitas Uang

Teori ini menyoroti aspek-aspek dalam proses inflasi seperti:

- a) Jumlah uang yang beredar, inflasi bisa terjadi jika ada penambahan volume uang yang beredar. Inflasi yang terjadi karena kegagalan panen, hanya akan menaikkan harga-harga untuk sementara waktu saja.
- b) Psikologi atau harapan masyarakat mengenai kenaikan harga (*expectation*).²³ Walaupun jumlah uang beredar bertambah namun masyarakat masih belum menduga bahwa harga akan naik, maka pertambahan uang hanya akan menambah simpanan atau uang kas/ tunai mereka, tetapi jika masyarakat sudah menduga bahwa harga-harga barang akan naik maka mereka cenderung akan membelanjakan uangnya karena khawatir jika uang disimpan terus nilainya akan merosot. Jadi inflasi ditentukan oleh laju pertambahan jumlah uang yang beredar dan harapan masyarakat di masa mendatang.²⁴

2. Teori Keynes

Teori ini menyatakan bahwa inflasi terjadi karena masyarakat memiliki keinginan hidup di luar batas

²³ Boediono, *Pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFEYogyakarta, 1996, hlm. 167-168

²⁴ Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, *Pengantar Teori Moneter serta Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 123

kemampuan ekonominya. Proses inflasi ini ialah proses perebutan bagian rezeki di antara kelompok-kelompok sosial yang menginginkan bagian yang lebih besar dari yang bisa disediakan masyarakat tersebut. Keadaan di mana permintaan masyarakat akan barang-barang selalu melebihi jumlah barang-barang yang tersedia (*inflationary gap*).²⁵

2. Teori Strukturalis

Teori inflasi yang didasarkan pada pengalaman negara-negara di Amerika Latin. Teori ini memberikan ketegaran (*rigidities*) dari struktur perekonomian negara-negara berkembang. Ada dua ketegaran utama dalam perekonomian yang bisa menimbulkan inflasi seperti:

- a) Ketegaran yang berupa ketidak-elastisan dari penerimaan eksport, yaitu nilai eksport yang tumbuh secara lamban dibandingkan dengan sektor-sektor lain.
- b) Ketegaran yang berkaitan dengan ketidak-elastisan dari *supply* atau produksi bahanmakanan dalam negeri²⁶. Namun dalam kenyataannya proses inflasi yang disebabkan karena ketidak-elastisan penerimaan eksport dan ketidakelastisan produksi dalam negeri jarang terjadi sendiri-sendiri,

²⁵ Boediono, *Pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Moneter*, hlm. 169-170

²⁶ Boediono, *Pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Moneter*, hlm. 173-175

3. Pengertian Bagi Hasil dan Teori Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembalian) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap jumlahnya.²⁷ Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan. Secara syariah prinsipnya berdasarkan kaidah *almudharabah*. Bank Islam akan berperan sebagai mitra baik dengan penabung maupun pengusaha yang membutuhkan dana. Dengan penabung bank akan bertindak sebagai *mudharib* sedangkan penabung bertindak sebagai *shahibul maal*, antara keduanya diadakan akad *mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak.²⁸ *Nisbah* bagi hasil merupakan *nisbah* di mana para nasabah mendapatkan hak atas laba yang disisihkan kepada deposito mereka karena deposito masing-masing dipergunakan oleh bank dengan menguntungkan.²⁹ *Nisbah* ialah pembagian keuntungan yang ditetapkan pada awal terbentuknya akad yang terbentuk dalam persentasi yang disepakati oleh kedua belah pihak yakni pihak bank dan pihak nasabah. *Nisbah* bagi hasil merupakan faktor

²⁷ Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm. 191

²⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Pratik*, Jakarta: GemaInsani Pers, 2001, hlm. 137

²⁹ Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Bank Islam*, Bandung: Pustaka, Cet. Ke-1, 1984, hlm. 140.

penting dalam menentukan bagi hasil.³⁰ Seorang kreditor akan mendapatkan keuntungan dari debitur tanpa memperdulikan hasil usaha. Akan lebih adil jika kedua pihak sama-sama menanggung keuntungan maupun kerugian. Keadilan dalam konteks ini memiliki dua dimensi, pemodal berhak mendapatkan imbalan yang sepadan dengan risiko dan usaha yang dibutuhkan, dengan demikian, ditentukan oleh keuntungan usaha yang dimodali. Yang dilarang dalam Islam adalah keuntungan ditetapkan sebelumnya, pembagian keuntungan yang sah menurut Islam pemilik modal dapat secara sah mendapatkan bagian dari keuntungan yang didapat oleh pelaksana usaha. Bagi hasil diperbolehkan dalam Islam karena yang ditentukan sebelumnya adalah rasio bagi hasil.³¹

b. Teori Bagi Hasil

Bank syariah dalam sistem operasionalnya tidak mengenal riba tetapi menggunakan prinsip *profit and loss sharing* atau dikenal dengan nama bagi hasil. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definitif *profit sharing* diartikan: "distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan". Bentuknya dapat berupa bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh dari tahun-tahun sebelumnya, atau juga dapat

³⁰ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN, 2004, hlm. 123

³¹ Mervin dan Latifa, *Perbankan Syariah Prinsip, Praktek dan Prospek*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2007, hlm. 58-59

berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan. Dalam mekanisme lembaga keuangan syariah, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian-sebagian, atau bentuk bisnis korporasi (kerjasama). Pihak-pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis dan ideal. Sebab semua pengeluaran dan pemasukan rutin yang berkaitan dengan bisnis penyertaan, bukan kepentingan pribadi yang menjalankan usaha.³²

Sebagai pengganti sistem bunga, instrumen yang paling baik adalah bagi hasil (*profit sharing*). Mekanisme bagi hasil berbasis pada prinsip kebebasan berkontrak (fleksibel). Semua jenis transaksi pada prinsipnya diperbolehkan, sepanjang tidak berisi elemen riba atau gharar. Oleh karena itu, tidak diperbolehkan salah satu pihak tidak menguasai komoditas yang ditransaksikan, apalagi tanpa adanya penyerahan (*non delivery trading contract*).³³

4. Deposito Mudharabah

Dalam pasal 1 angka 22 UU No. 21 tahun 2008 yang dikutip oleh Abdul Ghofur Anshori, deposito didefinisikan investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya

³² Muhamad, *Tekhnik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2001, hlm. 22

³³ Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah, Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta: Alvabeta, 2000, hlm. 29-30

hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dengan bank syariah atau UUS.³⁴

5. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Surat Edaran BI No.6/23/DPND tanggal 31 Mei 2004, rasio CAR dapat dirumuskan sebagai perbandingan antara modal bank terhadap aktiva tertimbang menurut resiko. Modal bank adalah total modal yang berasal dari bank yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap, modal inti yaitu modal milik sendiri yang diperoleh dari modal disetor oleh pemegang saham, modal inti terdiri dari modal disetor, agio saham, cadangan umum, cadangan tujuan, laba ditahan, laba tahun lalu, laba tahun berjalan dan bagian kekayaan anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan. Modal pelengkap terdiri dari cadangan revaluasi aktiva tetap, cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan, modal kuasa, dan pinjaman subordinasi. Sedangkan ATMR merupakan penjumlahan ATMR aktiva neraca dengan ATMR administratif.³⁵

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank dinyatakan sehat harus memiliki CAR paling sedikit 8%. Hal ini didasarkan pada ketentuan yang ditetapkan oleh *Bank For International Settlement (BIS)*.³⁶

³⁴ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009 hlm. 99

³⁵ Bank Indonesia. "Undang-undang Nomor 23 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah".

³⁶ Bank Indonesia. "Undang-undang Nomor 23 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah".

Besarnya nilai CAR dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rumus CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Contoh Perhitungan :

$$\text{CAR} = \frac{59.386.017}{357.156.645,2} \times 100\% = 16,612\%$$

6. *Financing Deposit Ratio (FDR)*

Menurut Surat Edaran BI No.6/23/DPND tanggal 31 Mei 2004, rasio LDR/FDR dapat dirumuskan dari hasil perbandingan pemberian dengan dana pihak ketiga, pemberian merupakan total pemberian yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk pemberian kepada bank lain), dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan dan deposito (tidak termasuk antar bank).

Jumlah pemberian yang diberikan adalah pemberian yang diberikan bank yang sudah direalisir/ditarik/dicairkan. Dana pihak ketiga meliputi simpanan masyarakat berupa giro, tabungan, dan berbagai jenis deposito. Modal inti bank terdiri atas modal yang telah disetor pemilik bank, agio saham (terutama untuk bank yang telah *go public*) berbagai cadangan, laba ditahan (setelah diputuskan oleh rapat umum pemegang saham bank), serta laba tahun berjalan.

Besarnya rasio FDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus FDR} = \frac{\text{Pemberian}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Contoh Perhitungan :

$$\text{FDR} = \frac{448.334.356}{504.281.382} \times 100 \% = 88,90 \%$$

7. *Return on Assets (ROA)*

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.³⁷ Adapun rumus *return on assets* (ROA) adalah:³⁸

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Return on assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.³⁹ Rasio ini disebut juga sebagai Rentabilitas Ekonomis yang sangat penting bagi analis atau investor, karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh harta atau modal yang tertanam dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi akan menarik investor untuk membeli sahamnya yang diperjual Belikan di Bursa Efek.⁴⁰ Misalkan laba bersih PT Maju Jaya tahun 2010 sebesar Rp 17.150.000,- dan total asetnya sebesar Rp

³⁷ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.137

³⁸ Tjiptono Darmadji,dan Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat. hlm. 158

³⁹ Budi Rahardjo, *Dasar-dasar Analisis Fundamental, Laporan Keuangan Perusahaan, Membaca, Memahami, dan Menganalisis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 141

⁴⁰ Budi Rahardjo, *Dasar-dasar Analisis Fundamental, Laporan Keuangan Perusahaan, Membaca, Memahami, dan Menganalisis*, hlm. 45

194.000.000,-, maka ROA PT Maju Jaya sama dengan:⁴¹

$$\text{Contoh ROA} = \frac{17.150.000}{194.000.000} \times 100 \% = 8,84 \%$$

8. *Return On Equity* (ROE)

Return on equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*.

Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.⁴² Adapun rumus *return on equity* (ROE) adalah:⁴³

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

Return on equity (ROE) menunjukkan bagian keuntungan yang berasal dari (atau menjadi hak) modal sendiri, dan sering dipakai oleh para investor dalam pembelian saham suatu perusahaan (karena modal sendiri menjadi bagian pemilik).

Misalkan laba bersih PT Maju Jaya tahun 2010 sebesar Rp

⁴¹ Budi Rahardjo, *Dasar-dasar Analisis Fundamental, Laporan Keuangan Perusahaan, Membaca, Memahami, dan Menganalisis*. hlm 141

⁴² Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*. Hlm.137

⁴³ Tjiptono Darmadji,dan Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. hml. 158

17.150.000,- dan ekuitas sebesar Rp 90.000.000,- , maka ROE PT Maju Jaya sama dengan:⁴⁴

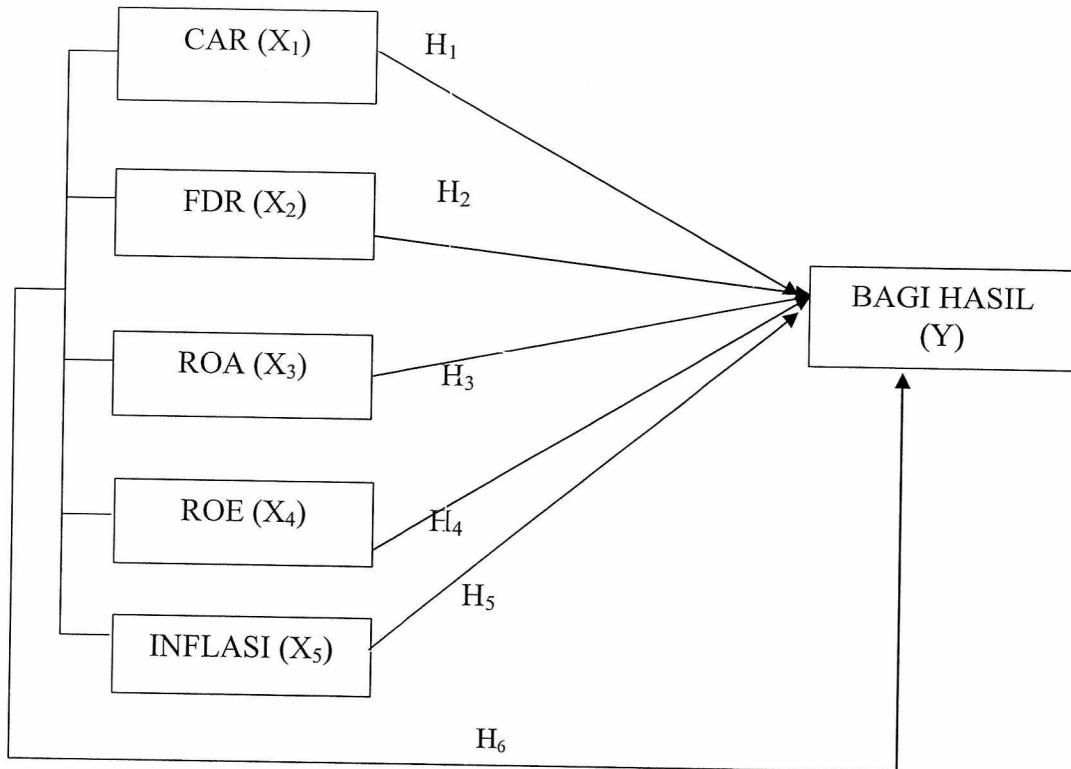
$$\text{Contoh ROE} = \frac{17.150.000}{90.000.00} \times 100 \% = 19,15 \%$$

H. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang dikemukakan, maka sebagai acuan untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran teoritis yang dituangkan dalam model penelitian seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:

⁴⁴ Budi Rahardjo, *Dasar-dasar Analisis Fundamental, Laporan Keuangan Perusahaan, Membaca, Memahami, dan Menganalisis*. hlm 141

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah oleh peneliti

Kerangka pemikiran merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset.⁴⁵ Pengembangan alur pemikiran selanjutnya adalah pengaruh kinerja keuangan perbankan terhadap Bagi Hasil. Kinerja keuangan perbankan diukur melalui perhitungan rasio keuangan dan faktor External. Dalam penelitian ini diwakili oleh lima variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit* (FDR), *return on equity* (ROE) *return on assets* (ROA), dan Inflasi. Kerangka pemikiran di atas menggambarkan pengaruh antara variabel independen (X) yaitu CAR

⁴⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 23

(X1), FDR (X2), ROA (X3), ROE (X4) dan Inflasi terhadap variabel dependen (Y) yaitu Bagi Hasil.

I. Hipotesis

- 1) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan pengaruhnya terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*

CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank.

Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan sebagai bank yang sehat, sebab bank menunjukkan keadaan yang dinyatakan dengan rasio tertentu yang disebut rasio kecukupan modal atau CAR, tingkat kecukupan modal ini dapat diukur dengan cara: membandingkan modal dengan dana-dana pihak ketiga atau membandingkan modal dengan aktiva berisiko.⁴⁶

Menurut M. Showwam Azmy (2008) CAR memiliki pengaruh positif terhadap bagi hasil deposito mudharabah.

- 2) *Financing to Deposit (FDR)* dan pengaruhnya terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*

Financing to deposit ini menyatakan kemampuan Bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan

⁴⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005), hlm. 247-248.

sebagai sumber likuiditasnya, atau dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban Bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang hendak menarik kembali dananya yang telah disalurkan oleh bank berupa kredit. Semakin tinggi rasio ini memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank.⁴⁷

Menurut Reni Widyastuti (2012) FDR memiliki pengaruh positif terhadap bagi hasil deposito mudharabah sebesar 46,9%.⁴⁸

- 3) Return on Asset (ROA) dan pengaruhnya terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*

Sebagai variabel terikat, ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset bank. Semakin besar nilai ROA, maka semakin besar pula kinerja perusahaan, karena *return* yang diperoleh perusahaan semakin besar. ROA dihitung dengan rumus yang sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No 12/11/DPNP, 31 Maret 2010, yaitu:

Menurut Siti Juwariyah (2008), Reza Dwi Angga (2010), Reni Widyastuti (2012) dan Andriyani Isna K dan Kunti Sunaryo

⁴⁷ Veithzal Rivai, dkk, *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*, hlm. 394

⁴⁸ Reni Widyawati (2012) dengan judul “*Pengaruh Rasio Keuangan, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri*” Skripsi

(2012) memiliki pengaruh positif terhadap bagi hasil deposito mudharabah.

4) ROE dan Pengaruhnya terhadap bagi hasil deposito mudharabah

Return on equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

memiliki pengaruh positif terhadap bagi hasil deposito mudharabah

5) Inflasi dan pengaruhnya terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*

inflasi sebagai kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit perhitungan moneter) terhadap barang-barang/komoditas dan jasa. Secara umum inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama kurun waktu tertentu.⁴⁹

Menurut M. Showam Azmy (2008) memiliki pengaruh positif terhadap bagi hasil deposito mudharabah sebesar 62,4%.⁵⁰

Berdasarkan pada latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta telaah pustaka seperti yang telah

⁴⁹ Adiwarman Karim, *Ekonom Makro Islami*, hlm.135

⁵⁰ M. Showwam Azmy, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil simpanan medharabah pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2005-2008" Skripsi

diuraikan tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H_{01} : CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah periode 2012-2013.
 H_{a1} : CAR secara parsial berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah periode 2012-2013.
- b. H_{02} : FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah periode 2012-2013.
 H_{a2} : FDR secara parsial berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah periode 2012-2013.
- c. H_{03} : ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah periode 2012-2013.
 H_{a3} : ROA secara parsial berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah periode 2012-2013.
- d. H_{04} : ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah periode 2012-2013.

H_{a4} : ROE secara parsial berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah periode 2012-2013.

e. H_{05} : Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah periode 2012-2013.

H_{a5} : Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah periode 2012-2013.

f. H_{06} : CAR, FDR, ROA, ROE, dan Tingkat Inflasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013.

H_{a6} : CAR, FDR, ROA, ROE, dan Tingkat Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah Periode 2012- 2013.

J. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah desain kausal. Desain kausal berguna untuk mengukur hubungan-hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel

lainnya,⁵¹ dimana CAR, FDR, ROA, ROE dan Inflasi merupakan variabel independen dan Bagi Hasil Deposito Mudharabah merupakan variabel dependen.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat (nilai dari orang, objek atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari ada ditarik kesimpulannya . Dalam penelitian ini digunakan dua (2) variabel, yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel Bebas (Variabel Independen). Variabel Independen adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel penelitian ini terdiri dari empat variabel independen, yaitu Capital Adequacy ratio (CAR), Return of Asset (ROA), dan financing to deposit (FDR), Tingkat Inflasi
- 2) Variabel Terikat (Variabel dependen) dalam variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen yang berupa tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank

⁵¹ Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 8

⁵² Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi Keuangan* (Yogyakarta: Ekonesia, 2006), hlm. 45

Pekreditan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012-2013 yaitu sebanyak 24 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

b. Sampel Penelitian

Pemilihan sampel dilakukan secara *Purposive sampling*, yaitu populasi yang akan dijadikan sampel Penelitian adalah yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Proses seleksi sampel didasarkan oleh kriteria yang ditetapkan. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu

Tabel 1.3.
Kriteria BPRS

No	Kriteria	Hasil
1	BPRS yang berdiri di jawa tengah dan menampilkan atau mempublikasikan laporan keuangan di Bank Indonesia (www.bi.go.id)	24
2	BPRS yang memiliki total aset 20 miliar per september 2013	5

Tabel 1.4.
Data Sampel BPRS

No	Nama BPRS	Alamat
1	PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Arta Leksana	Komplek Pasar Wangon Ruko No.7 Wangon Banyumas Telepon (0281) 6849160, Fax 7621314 (0281) 513275
2	PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Buana Mitra Perwira	Jalan Jenderal Soedirman No. 45 Purbalingga
3	PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Jl. Raya Sukowati No. 348 Sragen, Jawa Tengah 57214

No	Nama BPRS	Alamat
	Sukowati Sragen	Telp. 0271-891186, 8821186 Fax. 0271-893791 E-mail: pdbprs_srg@yahoo.com
4	PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Insan Madani	Alamat : JL. RAYA PABELAN 368 KARTASURA Kab. Sukoharjo
5	PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Artha Surya Barokah	Jalan Singosari Timur No. 1A Semarang

4. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumber data, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diukur dengan skala numerik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari hasil publikasi laporan keuangan masing-masing Bank Pekreditan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2012 sampai 2013 serta kebijakan-kebijakan lain yang mendukung dan dari *survey literature* serta data Statistik Perbankan Indonesia yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) maupun situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan data *cross section* (data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu) dan data *time series* (data yang terdiri dari beberapa interval waktu).

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dimana alat pengumpul datanya merupakan form pencatatan dokumen dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia yang telah diambil

dari laporan keuangan triwulan Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Jawa Tengah.

6. Metode Analisis Data

a. Pengujian Asumsi Klasik

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan SPSS. Peneliti melakukan asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik dilakukan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik:⁵³

a) Analisis Grafik

Dilakukan dengan cara melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan

⁵³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi V, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 160

plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b) Analisis Statistik

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis:⁵⁴

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

2) Uji multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Gejala multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance influence factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusannya adalah nilai $VIF \geq 10$, maka model regresi memiliki gejala multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,1$, maka model regresi memiliki gejala multikolinearitas.⁵⁵

⁵⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, hlm. 90

⁵⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, hlm.105-106

3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ada tidaknya gejala heteroskedastisitas memakai metode grafik dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dari variabel dependen, dimana jika tidak terdapat pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan begitu juga sebaliknya.⁵⁶ Selain metode tersebut, untuk menguji heteroskedastisitas juga dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi *rank spearman* antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari α (5%) maka tidak terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika lebih kecil dari α (5%) maka terdapat heteroskedastisitas.⁵⁷

4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson (DW test)* hipotesisnya adalah:⁵⁸

⁵⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.*, hlm. 139

⁵⁷ Singgih Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif: Plus Aplikasi Program SPSS* (Ponorogo: Pusat Penerbitan Fakultas Ekonomi (P2-FE) Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2010), hlm. 139.

⁵⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.*, hlm. 111

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

b. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel independen dengan variable dependen. Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \dots + e$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (Tingkat Bagi Hasil)

A : konstanta

b_1, \dots, b_5 : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 : CAR

X_2 : FDR

X_3 : ROA

X_4 : ROE

X_5 : Inflasi

b_1 : koefisien variabel X_1

b_2 : koefisien variabel X_2

b_3 : koefisien variabel X_3

b_4 : koefisien variabel X_4

b_5 : koefisien variabel X_5

e : residual (eror)

2) Uji Signifikansi

Uji signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara bersama-sama (serentak) maupun parsial dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dan uji statistik F.

a) Uji Statistik t

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan uji 2 (dua) arah, sebagai berikut :

1) Membandingkan antara t hitung dengan t tabel :

- a. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$; variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas.
- b. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$; variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel tak bebas.

2) Berdasarkan profitabilitas

Bila profitabilitas lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap risiko. Sedangkan bila probabilitas lebih kecil daripada (α) maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap risiko.

b) Uji statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Cara pengujinya :

- 1) Membandingkan antara F hitung dengan F tabel :
 - a) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$; maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Profitabilitas Bila profitabilitas lebih besar daripada $0,05 (\alpha)$ maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap beta risiko. Sedangkan bila probabilitas lebih kecil daripada $0,05 (\alpha)$ maka variabel bebas secara serentak berpengaruh secara serentak berpengaruh terhadap risiko.

- c) Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas . Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

K. Sistematika Penulisan

Bab 1 akan mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 akan menguraikan tentang telaah pustaka yang merupakan landasan teori yang menelusuri semua teori yang relevan dengan topik yang diteliti diantaranya yaitu, Analisis rasio keuangan bank, CAR, FDR, ROA, ROE, Bagi Hasil , Mudharabah, Deposito Mudharabah dan inflasi.

Bab 3 berisi tentang hasil penelitian yang berupa gambaran perbankan dan analisi rasio keuangan di Bank Pembangunan Rakyat Syariah (BPRS)

Bab 4 berisi tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan.

Bab 5 menguraikan tentang Kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada tingkat signifikansi 1 % dengan nilai t hitung = $0.217 < t$ tabel 1.697 sehingga H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang ada dikarenakan pada beberapa data penelitian yang diamati rasio *capital adequacy ratio* (CAR) mengalami penurunan.
2. *Financing to deposit* (FDR) secara parsial berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada tingkat signifikansi 1 % nilai t tabel (1.697), maka t hitung = $-1.803 > t$ tabel 1.697 sehingga H_0 ditolak H_a diterima.
3. *Return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah . pada tingkat signifikansi 1 % t hitung = $1.839 > t$ tabel 1.697 sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila *return on asset* (ROA) meningkat maka pendapatan bank juga meningkat.
4. *Return on equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada tingkat signifikansi 1 % nilai t

tabel (1.697), maka $t_{hitung} = -1.706 > t_{tabel} 1.697$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

5. Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada tingkat signifikansi 1 % nilai t tabel (1.697), maka $t_{hitung} = 4.889 > t_{tabel} 1.697$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima
6. Current asset ratio (CAR), financing deposit ratio (FDR), return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan inflasi secara simultan dapat berpengaruh terhadap tingkat Bagi Hasil deposito mudharabah karena nilai F hitung 5.036 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,78 pada tingkat signifikansi 5% pada tabel juga nampak nilai signifikansi 0,02.

B . Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya mencoba meneliti deposito lebih terperinci misalnya deposito mudharabah muthlaqah ataupun deposito mudharabah muqayyadah.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen atau mengganti variabel independen yang tidak signifikan dari penelitian ini dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Seperti BOPO (biaya oprasional terhadap pendapatan oprasional), NPF (non performen financing)

DAFTAR PUSTAKA

A. JURNAL PENELITIAN

- Andrayani Isna K dan Kunti Sunaryo. 2012. Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah jurnal,
- Lilis Erna Ariyani. 2010. "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum di Indonesia" (Universitas Diponegoro: Semarang).Thesis.
- M. Showwam Azmy, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil simpanan medharabah pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2005-2008" Skripsi
- Mubasyiroh. 2008. " Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Total Simpanan Mudharabah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia" Skripsi
- Moh.Syarif Budiman. 2013. " Pengaruh tingkat Inflasi dan bagi hasil terhadap simpanan deposito mudharabah pada Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2013 "Skripsi
- Reza Dwi Angga. 2010. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Rasio Biaya dan Simpanan Anggota Mudharabah Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Rembang " Skripsi
- Reni Widywati . 2012. "Pengaruh Rasio Keuangan, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah pada Bank Muamalat Indonsia dan Bank Syariah Mandiri " Skripsi
- Siti Juwairiyah. 2008. "Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Deposito Mudharabah Mutlaqah pada Bank Muamalat Indonesia tahun " Skripsi.
- ST. Suharyanti. 2010. "Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, Pendapan Nasional/ PDB, dan SWBI terhadap Tabungan Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia" skripsi

B. BUKU

- Ali Hasan. 2010. *Marketing Bank Syariah* Bogor:Ghalia Indonesia
- Adiwarman Karim. 2010. *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta: Rajawali Pers
- Abdul Ghofur Anshori. 2009. *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Boediono. 1996. *Pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFEYogyakarta
- Budi Rahardjo. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental, Laporan Keuangan Perusahaan, Membaca, Memahami, dan Menganalisis* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Husein Umar. 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi V, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Irham Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal* Bandung: Alfabeta
- Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainya*, Jakarta:Rajawali Press
- Monzer Kahf. 2010. "Tanya Jawab Keuangan & Bisnis Kontemporer Dalam Tinjauan Syariah", Solo: Aqwam Media Profetika
- Lukman Dendawijaya. 2004. *Perbankan Negara 1998-2003* Bogor:Ghalia Indonesia
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*, Edisi Revisi, Yogyakarta: UPP AMPYKPN
- Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Pratik*, Jakarta: GemaInsani Pers
- Muhammad Nejatullah Siddiqi. 1984. *Bank Islam*, Bandung: Pustaka, Cet. Ke-1
- Muhammad. 2004. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN
- Mervin dan Latifa. 2007. *Perbankan Syariah Prinsip, Praktek dan Prospek*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta

- Muhamad. 2001. *Tekhnik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press
- Masyhuri dan Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung; PT Refika Aditama
- Nurul Huda dkk. 2008. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*, Jakarta: Kencana
- Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti. 2011. *Pengantar Teori Moneter serta Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah*, Bandung: Alfabeta
- Sadono Sukirno. 2005. *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tjiptono Darmadji,dan Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat
- Singgih Santoso. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Plus Aplikasi Program SPSS*. Pusat Penerbitan Fakultas Ekonomi (P2-FE) Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Syamsul Hadi. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi Keuangan* Yogyakarta: Ekonisia
- Veithzal Rivai, dkk, *Bank and Financial Institusion Managemen (Conventional and Sharia System)*,
- Zainul Arifin. 2000. *Memahami Bank Syariah, Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*,Jakarta: Alvabeta, 2000,
- Zubairi Hasan. 2009. *Undang-Undang Perbankan Syariah, Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional*, Jakarta: Rajawali Pers

C. INTERNET

Bank Indonesia. “Outlook Perbankan Syariah”.
http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Publikasi+Lain/Publikasi+Lainnya/outlookperbankansyariah_2014.htm akses pada tanggal 25-10-2014 pukul 12:30

www.bi.go.id

<http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/pengenalan/Contents/Default.aspx>
diakses 30 september 2014 jam: 19.18

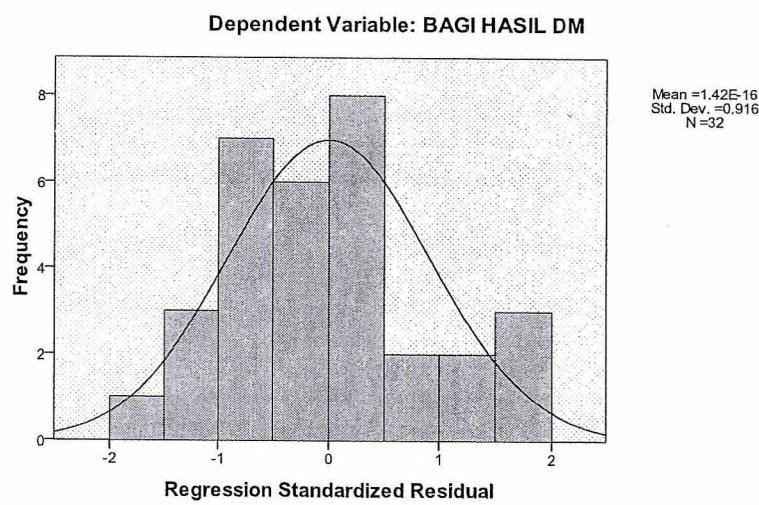
LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

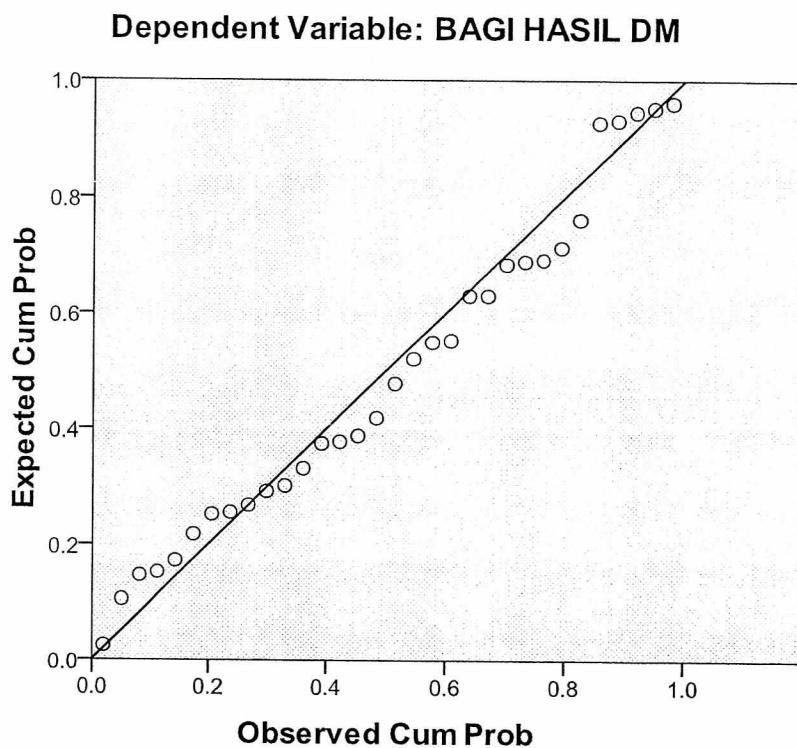
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BAGI HASIL DM	32	212934.00	30335786.00	9.4418E6	1.04367E7
CAR	32	12.50	37.35	16.8784	5.39573
FDR	32	63.66	107.24	83.5819	9.95961
ROA	32	-1.61	9.40	2.7128	2.30386
ROE	32	-4.06	144.92	32.1772	36.94815
INFLASI	32	3.97	8.61	5.8634	1.90119
Valid N (listwise)	32				

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Kolmogorov-Smirnov Data Bank Pembiayaan Rakyat Syariah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.43878898E6
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.091
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.906

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	8436180.253	1.725E7		.489	.629		
CAR	72273.488	333231.959	.037	.217	.830	.658	1.519
FDR	-339744.664	188473.800	-.324	-1.803	.083	.604	1.656
ROA	3443299.369	1872043.996	.760	1.839	.077	.114	8.740
ROE	-198214.454	116182.710	-.702	-1.706	.100	.115	8.658
INFLASI	4301098.248	879746.867	.784	4.889	.000	.761	1.314

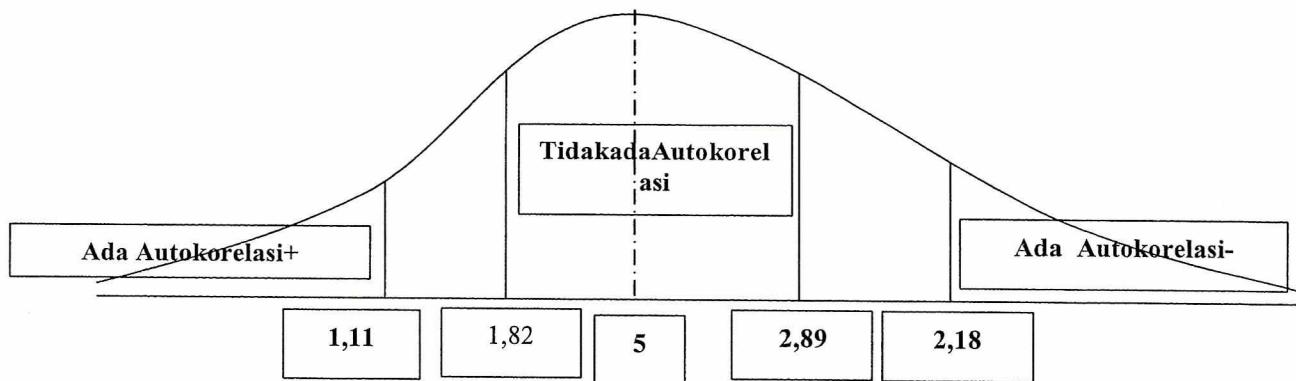
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	9402689.569	9349977.384			1.006	.324
CAR	-188549.178	180579.423	-.232	-.232	-1.044	.306
FDR	-53748.713	102134.532	-.122	-.122	-.526	.603
ROA	766879.485	1014466.396	.404	.404	.756	.456
ROE	-62334.613	62959.768	-.526	-.526	-.990	.331
INFLASI	702357.181	476737.532	.305	.305	1.473	.153

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 ^a	.492	.394	8.12263E6	2.080

a. Predictors: (Constant), INFLASI, ROA, FDR, CAR, ROE

b. Dependent Variable: BAGI HASIL DM



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8436180.253	1.725E7		.489	.629
CAR	72273.488	333231.959	.037	.217	.830
FDR	-339744.664	188473.800	-.324	-1.803	.083
ROA	3443299.369	1872043.996	.760	1.839	.077
ROE	-198214.454	116182.710	-.702	-1.706	.100
INFLASI	4301098.248	879746.867	.784	4.889	.000

a. Dependent Variable: BAGI HASIL DM

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.661E15	5	3.323E14	5.036	.002 ^a
Residual	1.715E15	26	6.598E13		
Total	3.377E15	31			

a. Predictors: (Constant), INFLASI, ROA, FDR, CAR, ROE

b. Dependent Variable: BAGI HASIL DM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.492	.394	8.12263E6

a. Predictors: (Constant), INFLASI, ROA, FDR, CAR, ROE

Dependent Variable: BAGI HASIL DM

Laporan keuangan Rumah Sakit Ir. Wuanan

Arta Leksana
Ruko No. 7, Pasar W
Periode: Desember
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	AKTIVITA	Pos-Pos	Posisi Desember 2012 Posisi Desember 2011
1	Kas	750,603	627,480
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
3	Penempatan Pada Bank Lain	6,253,280	3,835,200
4	Piutang Murabahah	10,674,741	8,930,732
5	Piutang Salam	0	0
6	Piutang Istishna'	472,677	1,059,222
7	Pembayaran Mudharabah	651,385	265,735
8	Pembayaran Musyarakah	18,333	28,333
9	Ijarah	207,289	40,338
10	Qardh	0	0
11	Piutang Multijasa	0	0
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva Tetap -/-	167,297	146,928
13	Aktiva Istishna'	0	0
14	Persediaan	0	0
15	Aktiva Tetap dan Inventaris	560,614	498,170
16	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	336,839	247,787
17	Aktiva Lain-Lain	772,093	483,489
	JUMLAH AKTIVA	19,856,879	15,373,984

Laporan Keuangan Publikasi Triwulan
Arita Leksana
Ruko No. 7, Pasar Wangon
Periode: Desember-2012
Lanoran Neraca

(Ribuan Rn.)

No	Pos- PASIVA	Posisi Desember	
		2012	2011
1	Kewajiban Segera	14,201	24,787
2	Tabungan Wadiyah	3,596,538	2,405,863
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
4	Kewajiban Lain-Lain	4,738,736	5,863,036
5	Pembentukan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
6	Pinjaman Subordinasi	0	0
7	Modal Pinjaman	0	0
8	Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a.	Tabungan Mudharabah	611,849	296,259
b.	Deposito Mudharabah	8,649,500	4,674,500
9	Ekuitas :	0	0
a.	Modal Disetor	1,675,000	1,250,000
b.	Tambahan Modal Disetor	81,000	486,000
c.	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d.	Cadangan	132,962	72,928
e.	Saldo Laba(Rugi)	357,093	300,611
JUMLAH PASIVA		19,856,879	15,373,984

Laporan Keuangan Perwakilan
Insan Madani
 Jl. Raya Pabelan No.368, Kartasura, Sukoharjo
 Periode: Desember-2012
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	AKTIVA	Pos-pos	Posisi Desember 2012	Posisi Desember 2011
1	Kas	16,022	22,236	
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0	
3	Penempatan Pada Bank Lain	5,546,516	956,931	
4	Piutang Murabahah	8,117,438	12,161,291	
5	Piutang Salam	0	0	
6	Piutang Istishna'	0	0	
7	Pembayaran Mudharabah	19,671,145	0	
8	Pembayaran Musyarakah	0	0	
9	Ijarah	0	0	
10	Qardh	0	72,796	
11	Piutang Multijasa	0	0	
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva /-	160,031	69,843	
13	Aktiva Istishna'	0	0	
14	Persediaan	0	0	
15	Aktiva Tetap dan Inventaris	3,556,684	2,894,952	
16	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap /-	605,435	426,339	
17	Aktiva Lain-Lain	12	1,598	
	JUMLAH AKTIVA	36,142,351	15,613,622	

(Ribuan Rp.)

No	PASIVA	Pos-pos	Posisi Desember 2012	Posisi Desember 2011
1	Kewajiban Segera	1	330,570	130,485
2	Tabungan Wadiyah	2	0	0
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	3	0	0
4	Kewajiban Lain-Lain	4	1,072,445	31,358
5	Pembayaan/Pinjaman Yang Diterima	5	0	0
6	Pinjaman Subordinasi	6	0	0
7	Modal Pinjaman	7	1,500,000	1,500,000
8	Dana Investasi Tidak Terikat :	8	0	0
a.	Tabungan Mudharabah	9	793,218	680,898
b.	Deposito Mudharabah		27,333,165	8,526,069
c.	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap		0	0
d.	Cadangan		0	0
e.	Saldo Laba(Rugi)		112,953	(255,188)
	JUMLAH PASIVA		36,142,351	15,613,622

Laporan Keuangan Perusahaan
Artha Surya Barokah
Jl. Singosari Timur No. 1A, Semarang
Periode: Desember-2012
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	AKTIVA	Pos-pos	Posisi Desember 2012	Posisi Desember 2011
1	Kas	168,997	52,271	
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0	
3	Penempatan Pada Bank Lain	7,922,732	2,865,536	
4	Piutang Murabalah	13,454,751	12,038,301	
5	Piutang Salam	0	0	
6	Piutang Istishna'	0	0	
7	Pembayaran Mudharabah	876,408	249,306	
8	Pembayaran Musyarakah	2,395,175	791,111	
9	Ijarah	0	0	
10	Qardh	297,040	114,632	
11	Piutang Multijasa	1,084,878	854,919	
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva /-	173,022	104,610	
13	Aktiva Istishna'	0	0	
14	Persediaan	0	0	
15	Aktiva Tetap dan Inventaris	527,850	468,921	
16	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap /-	303,297	220,533	
17	Aktiva Lain-Lain	249,185	95,552	
	JUMLAH AKTIVA	26,500,697	17,205,406	

(Ribuan Rp.)

No	PASIVA	Pos-pos	Posisi Desember 2012	Posisi Desember 2011
1	Kewajiban Segera	1	75,920	86,964
2	Tabungan Wadiyah	2	11,622,943	7,987,147
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	3	0	0
4	Kewajiban Lain-Lain	4	1,915,819	2,082,212
5	Pembayaan/Pinjaman Yang Diterima	5	0	0
6	Pinjaman Subordinasi	6	0	0
7	Modal Pinjaman	7	0	0
8	Dana Investasi Tidak Terikat :	8	0	0
a.	Tabungan Mudharabah	a.	32,800	22,463
b.	Deposito Mudharabah	b.	10,024,404	4,911,392
9	Ekuitas :	9	0	0
a.	Modal Disetor	a.	1,285,000	1,285,000
b.	Tambahan Modal Disetor	b.	0	0
c.	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	c.	0	0
d.	Cadangan	d.	260,717	123,095
e.	Saldo Laba(Rugi)	e.	1,283,094	707,133
	JUMLAH PASTIVA		26,500,697	17,205,406

Artha Surya Barokah
Jl. Singosari Timur No. 1A, Semarang
Periode: Desember-2012
Laporan Neraca

Laporan Keuangan dan Laporan
Sukowati Sragen
Jl. raya Sukowati No. 348, Sragen Wetan, Sragen
Periode: Desember-2012
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	AKTIVA	Pos-pos	Posisi Desember 2012	Posisi Desember 2011
1	Kas	814,714	235,663	
2	Pemimpinan Pada Bank Indonesia	0	0	
3	Pemimpinan Pada Bank Lain	13,061,745	8,804,344	
4	Piutang Murabahah	29,258,503	21,445,942	
5	Piutang Salam	0	0	
6	Piutang Istishna'	0	0	
7	Pembentukan Mudharabah	4,569,445	2,082,500	
8	Pembentukan Musyarakah	0	465,125	
9	Ijarah	0	0	
10	Qardh	599,000	1,115,400	
11	Piutang Multijasa	8,253,917	3,725,495	
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	280,794	194,294	
13	Aktiva Istisna'	0	0	
14	Persediaan	0	0	
15	Aktiva Tetap dan Inventaris	1,449,402	986,087	
16	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	610,611	421,312	
17	Aktiva Lain-Lain	790,472	806,483	
	JUMLAH AKTIVA	57,905,793	39,051,433	

(Ribuan Rp.)

No	PASIVA	Pos-pos	Posisi Desember 2012	Posisi Desember 2011
1	Kewajiban Segera	1,761,417	711,255	
2	Tabungan Wadiah	6,493,815	6,631,037	
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0	
4	Kewajiban Lain-Lain	16,289,943	15,721,059	
5	Pembentukan/Pinjaman Yang Diterima	3,583,333	1,666,666	
6	Pinjaman Subordinasi	0	0	
7	Modal Pinjaman	0	0	
8	Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0	
	a. Tabungan Mudharabah	3,130,661	1,503,248	
	b. Deposito Mudharabah	20,039,500	7,795,350	
9	Ekuitas :	0	0	
	a. Modal Disetor	4,050,000	3,600,000	
	b. Tambahan Modal Disetor	0	0	
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0	
	d. Cadangan	557,298	340,918	
	e. Saldo Laba(Rugi)	1,999,826	1,081,900	
	JUMLAH PASIVA	57,905,793	39,051,433	

Sukowati Sragen
Jl. raya Sukowati No. 348, Sragen Wetan, Sragen
Periode: Desember-2012
Laporan Neraca

Laporan Neraca
Buana Mitra Perwira
JL.MT.HARYONO NO.267 PURBALINGGA
Periode: Desember-2012
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	AKTIVA	Pos-pos	Posisi Desember 2012	Posisi Desember 2011
1	Kas	668,499	385,576	
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0	
3	Penempatan Pada Bank Lain	15,070,948	10,989,573	
4	Piutang Murabahah	17,369,688	13,261,945	
5	Piutang Salam	0	0	
6	Piutang Istishna'	0	0	
7	Pembayaran Mudharabah	15,350	22,272	
8	Pembayaran Musyarakah	12,870,241	11,230,785	
9	Ijarah	0	0	
10	Qardh	10,000	23,083	
11	Piutang Multijasa	3,641,425	2,591,487	
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva /-	413,575	192,867	
13	Aktiva Istishna'	0	0	
14	Persediaan	0	0	
15	Aktiva Tetap dan Inventaris	1,734,467	1,593,973	
16	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap /-	628,467	454,023	
17	Aktiva Lain-Lain	697,105	470,567	
	JUMLAH AKTIVA	51,035,681	39,922,371	

(Ribuan Rp.)

No	PASIVA	Pos-poss	Posisi Desember 2012	Posisi Desember 2011
1	Kewajiban Segera	1	361,935	196,003
2	Tabungan Wadiyah	2	19,979,477	13,941,951
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	3	0	0
4	Kewajiban Lain-Lain	4	2,433,156	5,318,569
5	Pembayaan/Pinjaman Yang Diterima	5	0	0
6	Pinjaman Subordinasi	6	0	0
7	Modal Pinjaman	7	0	0
8	Dana Investasi Tidak Terikat :	8	0	0
a.	Tabungan Mudharabah	a.	3,809,913	2,974,806
b.	Deposito Mudharabah	b.	19,817,100	13,701,786
9	Ekuitas :	9	0	0
a.	Modal Disetor	a.	2,850,000	2,500,000
b.	Tambahan Modal Disetor	b.	0	0
c.	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	c.	0	0
d.	Cadangan	d.	567,922	387,828
e.	Saldo Laba(Rugi)	e.	1,216,178	901,428
	JUMLAH PASIVA		51,035,681	39,922,371

Buana Mitra Perwira
JL.MT.HARYONO NO.267 PURBALINGGA
Periode: Desember-2012
Laporan Neraca

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Muhammad Hasan Amali
NIM : 201309066
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan 18 Januari 1991
Agama : Islam
Alamat : Binagriya Blok B 5 No 493 Rt 5 Rw 5 kec.
Pekalongan Barat kota.Pekalongan

B. Orang Tua

Ayah : Ahmad Bushoiri (Alm)
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Ibu : Khiftum
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Binagriya Blok B 5 No 493 Rt 5 Rw 5 kec.
Pekalongan Barat kota.Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. Sd : Medono 07 Pekalongan Tahun 2003
2. Smp : Smp Islam Pekalongan Tahun 2006
3. Ma : Man 2 Pekalongan Tahun 2009

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis